

Potensi Desa Girirejo Menjadi Desa Wisata dan Edukasi Mengenai Kebudayaan Keris

Adelia Suryani, Aurelia Catherine Hartono, Aurell Mayo Lewidyas, Brandon Lee, Calvin Wijaya, Christophorus Grandyca, I Ketut Bagus Cahya, Joyce Halawa, Kristalinda Monica, Rinjani Isprilla, Yosia Filisteo Santoso, Dewi Krisna Hardjanti¹

Universitas Atma Jaya Yogyakarta,
Jl. Babarsari No.44, Janti, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Email: dewi.hardjanti@uajy.ac.id

Received: December 1, 2021; Revised: -; Accepted for Publication November 30, 2022; Published: November 30, 2022

Abstract- *Girirejo Village is one of the villages located in Imogiri subdistrict, Bantul Regency, DIY. With the method of potential devotion that exists in this village is culture in the manufacture of kris. With the potential of the village, the Author took the initiative in helping and making Girirejo Village into a Tourist Village. The authors made dues in the form of interactive videos and e-books that explain and educate the people of Girirejo Village. Keris is one of Indonesia's cultural heritage that needs to be preserved, in this era keris has benefits and functions as a symbol of family ties, service marks, social status, accessories even as weapons that have their own value. Therefore, the devotion carried out by the authors is expected to be useful and become a new innovation for the village in the development of Girirejo Village innovation.*

Keywords- *Girirejo Village, Tourist Village, Keris*

Abstrak- Desa Girirejo merupakan salah satu desa yang berada pada kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, DIY. Dengan metode pengabdian potensi yang ada pada desa ini adalah kebudayaan dalam pembuatan keris. Dengan potensi desa yang ada, Penulis berinisiatif dalam membantu dan menjadikan Desa Girirejo menjadi Desa Wisata. Para penulis membuat Iuran berupa video interaktif dan e-book yang menjelaskan dan mengedukasi masyarakat Desa Girirejo. Keris adalah salah satu warisan budaya Indonesia yang perlu dilestarikan, di zaman ini keris memiliki manfaat dan fungsi sebagai simbol ikatan keluarga, tanda jasa, status sosial, aksesoris bahkan sebagai senjata yang memiliki nilai tersendiri. Oleh sebab itu, pengabdian yang dilakukan para penulis diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi inovasi baru untuk desa dalam pengembangan inovasi Desa Girirejo.^[10]

Kata Kunci- Desa Girirejo, Desa Wisata, Keris

I. PENDAHULUAN

Keanekaragaman budaya di Indonesia menjadi daya tarik wisatawan yang kuat, baik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Banyak orang pergi ke Indonesia karena terpicat dengan keanekaragaman budaya yang dimilikinya. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang tergolong sering dikunjungi wisatawan. Kota Yogyakarta ditetapkan sebagai Kota Kebudayaan ASEAN yang kelima periode 2018-2020.^[6] Mengingat Yogyakarta merupakan tempat berdirinya Keraton Yogyakarta, maka kebudayaan Jawa sangat kental di daerah ini. Mulai dari bahasa, pakaian adat, rumah, kesenian, hingga berbagai warisan budaya Jawa lainnya yang masih lestari di Yogyakarta^[1].

Desa Girirejo merupakan salah satu daerah di Yogyakarta yang terkenal sebagai desa para pengrajin keris dan batik. Keris dan batik merupakan dua contoh budaya Jawa yang hingga saat ini masih digunakan oleh masyarakat. Baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam acara-acara tertentu. Para pengrajin keris di Desa Girirejo bahkan menerima pesanan dari berbagai daerah. Banyak wisatawan yang datang ke desa ini untuk membeli keris, batik, hingga menikmati kebudayaan Jawa yang masih kental disini. Desa ini tentunya sangat berharga untuk menjaga kelestarian budaya di Yogyakarta dan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan ^[2].

Dengan melihat potensi yang ada pada Desa ini, para penulis mencetuskan ide untuk mengembangkan Desa Girirejo menjadi desa wisata. Dengan begitu, potensi Desa Girirejo dapat dikembangkan seluruhnya. Wisatawan pun dapat berkunjung dengan lebih nyaman dan leluasa.^[7] Selama ini Desa Girirejo dikenal sebagai desa para pengrajin keris dan batik, nantinya jika Desa Girirejo dikembangkan menjadi desa wisata maka akan ada lebih banyak wisatawan yang tertarik untuk mengunjungi desa ini. Sehingga kebudayaan yang ada di desa ini semakin terjaga dan para penduduknya pun menjadi lebih sejahtera^[3].

II. METODE PENGABDIAN

A. Mengidentifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah untuk mengetahui permasalahan yang ada pada Desa Girirejo. Identifikasi dilakukan secara online melalui hasil penelitian tentang Desa Girirejo, jurnal, website, serta berita yang membahas masalah, mata pencaharian, dan apa yang dialami penduduk di Desa Girirejo. Kemudian permasalahan ini diproses pada tahapan metodologi selanjutnya yang kemudian akan diberikan kepada warga sebagai salah satu upaya menyelesaikan dan memberi inovasi baru dalam penyelesaian masalah tersebut.

B. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari berbagai sumber dari hasil penelitian, jurnal, skripsi, artikel dan website terpercaya lainnya. kegiatan ini dilaksanakan setelah melakukan identifikasi sehingga studi dilakukan terfokus untuk mempelajari masalah yang dialami oleh desa beserta solusinya.

C. Penentuan Tema

Tema menjadi proses penting karena setiap pembaca akan membaca tema terlebih dahulu. Untuk tema yang diambil pada program kerja KKN Girirejo adalah Menjadikan

Desa Girirejo menjadi Desa Wisata dan Edukasi mengenai Kebudayaan Keris hal ini berlaku bagi semua program KKN.

D. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi secara terfokus sesuai dengan tema yang dibawakan, Pengumpulan data dilakukan secara online melalui berbagai sumber.

E. Pembuatan E-Book dan Video Interaktif

Dengan semua data yang diperoleh maka selanjutnya dilakukan pembuatan e-book dan video interaktif sebagai luaran yang akan diberikan kepada perangkat desa dan masyarakat disana. Tujuannya untuk menyampaikan saran serta solusi dari masalah yang ada dengan konsep yang lebih mudah dimengerti.

F. Analisis dan Pembahasan

Dilakukan saat selesainya program kerja seperti pengumpulan data, pembuatan e-book dan video interaktif. Seluruh data dan luaran dianalisis melalui foto kegiatan yang dilakukan secara daring. Analisis dan pembahasan ini bertujuan untuk mengukur hasil dari luaran yang telah dibuat.

G. Penarikan Kesimpulan

Setelah selesai melakukan analisis dan pembahasan maka dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan diambil berdasarkan identifikasi, pengumpulan data dan proses yang telah dilakukan sebelumnya.

H. Pembuatan Laporan

Laporan dibuat berdasarkan seluruh metodologi yang telah dilakukan dan dicantumkan kedalam laporan ini. hal ini dibuat yang tujuannya adalah untuk melaporkan hasil seluruh anggota kelompok 10 dalam KKN periode ke-80 ini serta hasil yang diberikan oleh kelompok.

III. HASIL DAN PEMBAHAAN

Dari hasil pengumpulan data didapatkan beberapa potensi dari desa mulai dari minuman tradisional, pembuatan Batik serta potensi dalam pembuatan dan budidaya Keris. Potensi ini kemudian dikembangkan oleh penulis dengan memberikan inovasi baru menjadikan Desa Girirejo menjadi Desa Wisata khususnya Wisata Keris, dengan konsep baru yang dicantumkan melalui buku elektronik dan video yang interaktif serta ditambah dengan edukasi menarik didalamnya[3].

Desa Girirejo merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah Penduduk Desa Girirejo pada akhir tahun 2016 adalah 4.574 jiwa yang terdiri dari 1.513 KK, 2.277 jiwa berjenis kelamin laki-laki, dan 2.297 berjenis kelamin Perempuan[4].



Gambar 1. Desa Girirejo

Desa Girirejo memiliki keunggulan di sumber daya alamnya, karena Desa Girirejo terletak di dekat kawasan Hutan cagar alam Imogiri., serta kawasan yang menjadi makam raja Mataram.



Gambar 2. Beberapa potensi desa Girirejo

Di Desa Girirejo, Wedang Uwuh merupakan minuman khas yang berasal dari daerah imogiri. Desa Girirejo berupaya mengembangkan potensi minuman ini agar tetap menjadi minuman khas daerah Imogiri.



Gambar 3. Objek wisata di Desa Girirejo

Desa Girirejo merupakan desa yang memiliki tempat wisata budaya dan religi berupa makam raja-raja Mataram dan makam Pangeran Pekik yang hingga saat ini sudah sangat dikenal oleh masyarakat di Yogyakarta.



Gambar 4. Keris

Keris merupakan Kerajinan tangan yang terinspirasi dari kebudayaan lokal non-benda yang memiliki bagian mata, hulu dan sarung. Keris sering diartikan sebagai senjata perang jarak pendek. Fungsi utama dari Keris yaitu sebagai senjata Tradisional. Selain sebagai senjata tradisional Keris juga digunakan sebagai senjata pelengkap dari Pakaian adat [9]. Desa Girirejo dikenal akan masyarakatnya yang mahir dalam membuat keris, sehingga kerajinan keris di desa tersebut sudah dikenal oleh masyarakat luas. Berdasarkan potensi Keris yang ada, desa Girirejo dapat mengembangkan pembuatan beserta kegunaan Keris yang ada di desa Girirejo[5].

IV. KESIMPULAN

Desa Girirejo merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kekayaan Sumber Daya alam yang dimiliki membuat Desa Girirejo menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan baik dalam Negeri maupun Luar Negeri.

Pengembangan Potensi Alam Desa Girirejo sangat diperlukan untuk menunjang perkembangan Desa Girirejo Sendiri.

Kiranya melalui Program yang di rencanakan dan nantinya akan dibuat oleh Kelompok dapat membantu mengembangkan Potensi yang ada di Desa Girirejo sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Girirejo serta manfaat pengetahuan bagi Masyarakat Luar mengenai Desa Girirejo.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu kelancaran kegiatan sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Antonius Purwanto. (2021, July 12). Kota Yogyakarta : Kota Pelajar, Wisata, dan Budaya. *Kompaspedia.Kompas.Id*. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/kota-yogyakarta-kota-pelajar-wisata-dan-budaya>
- [2] O. Sumintarsih Ors Suratmin Ors Salamun Ora Emiliana Sadilah and D. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORAT JENDERAL

KEBUDAYAAN DIREKTORAT SEJARAH DAN NILAI TRADISIONAL, "SENJATA TRADISIONAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PENEUTI/PENUUS," Jakarta, 1990.

[3] J. Teknik et al., "Jurnal Optimasi Sistem Industri ANALISIS STRATEGI PEMBANGUNAN DESA WISATA DI SENTRA PENGRAJIN KERIS," vol. 11, no. 1, 2018.

[4] Disdukcapil. (2021). *Data Kependudukan Berdasar Pekerjaan Desa Girirejo*. Girirejo.Bantulkab.Go.Id. <https://girirejo.bantulkab.go.id/first/penduduk/pekerjaan>

[5] Vanya Karunia Mulia Putri. (2021, September 24). Pengertian Keris, Cara Membuat, Fungsi dan Pengaruhnya. *Kompas.Com*.

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/09/24/150000869/pengertian-keris-cara-membuat-fungsi-dan-pengaruhnya>

[6] "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN," 2009, Accessed: Oct. 06, 2021. [Online]. Available:




https://www.kemenparekraf.go.id/asset_admin/assets/upload/s/media/old_file/4636_1364-UUTentangKepariwisataannet1.pdf

[7] B. Sudibya, "BALI MEMBANGUN BALI JURNAL BAPPEDA LITBANG Wisata Desa dan Desa Wisata," 2018, [Online]. Available: <http://www.berdesa.com/apa-beda-desa-wisata-dan-wisata-desa>

[8] S. Ngaisah, B. A. Kurniawan, C. Abadi, and U. Bhayangkara, "IMPLEMENTASI PROGRAM DESA WISATA DALAM MENUNJANG PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN BUDAYA KERIS," *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*, vol. 4, no. 1, 2021, doi: 10.31539/kaganga.v4i1.1863.

[9] A. A. Musadad, "MAKNA KERIS DAN PENGARUHNYA TERHADAP MASYARAKAT DI SURAKARTA," 2008.

[10] K. Wasi, D. Program, S. Keris, S. Tradisional, and J. Kriya, "EKSISTENSI KERIS JAWA DALAM KAJIAN BUDAYA," 2019.

	Kristalinda Monica Imbang Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Joyce H.R Halawa Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Aurelia Catherine Hartono Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta

	Aurell Mayo Lewidyas K Teknik Informatika Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Brandon Lee Ilmu Komunikasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	I Ketut Bagus Cahya Prananditya Akuntansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Adelia Suryani Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Yosia Filisteo Santoso Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Christophorus G.H.M Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Calvin Wijaya Manajemen Universitas Atma Jaya Yogyakarta
	Rinjani Isprilla Cahya Putri Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta